

**PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DENGAN
MENGUNAKAN METODE CARA MENGGAMBAR SEDERHANA
UNTUK GURU PAUD TK ISLAM AMANAH SERANG**

Aprilia Kartini Streit ¹⁾

¹⁾Universitas Bunda Mulia
astreit@bundamulia.ac.id

ABSTRAK

Tahun ini menjadi tantangan buat semua pendidik dimana pandemi Covid-19 yang berlangsung selama lebih dari setahun membuat para pendidik berfikir untuk membuat media pembelajaran daring yang kreatif. Tantangan menjadi berat untuk para pendidik untuk anak usia dini dimana perlu media pembelajaran daring yang kreatif. Dan tidak semua pendidik untuk anak usia dini memiliki kemampuan dalam membuat media pembelajaran daring yang tidak membosankan untuk anak. Bagi seorang pendidik diarahkan bagaimana memanfaatkan imajinasi ini berguna meningkatkan kreativitas anak dalam menimba ilmu. Bermain imajinatif secara alami sudah terjadi pada anak-anak, mulai ketika anak mulai berpikir konkrit sampai anak menjadi dewasa, namun kebiasaan berpikir imajinatif belum maksimal, perlu diajarkan dan diperkuat sepanjang hidupnya. Seperti halnya media pembelajaran yang ditawarkan hendaknya dibuat secara kreatif agar menarik minat belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kolaboratif dan partisipatori (participatory action research/ PAR). Pada kegiatan penelitian kali ini, sasaran peserta adalah guru PAUD TK Islam Amanah mengangkat tema membuat desain media pembelajaran daring dari penerapan gambar yang dibuat sederhana dan menarik untuk anak-anak yang penting juga nantinya bisa disampaikan oleh guru-guru PAUD dengan media yang lebih kreatif dalam mengajarkan kepada anak-anak usia dini. Hasil penelitian ini mendapatkan nilai yang positif dari guru PAUD.

Kata Kunci media pembelajaran, daring, kreativitas, menggambar, guru PAUD, pandemi Covid-19

ABSTRACT

This year is a challenge for all educators where the Covid-19 pandemic that has lasted for more than a year has made educators think about creating creative online learning media. The challenge becomes tough for educators for early childhood who need creative online learning media. And not all educators for early childhood could make online learning media that is not boring for children. For an educator, it is directed how to use this imagination to increase children's creativity in gaining knowledge. Imaginative play naturally occurs in children, starting when children start to think concretely until children become adults, but the habit of imaginative thinking has not been maximized, it needs to be taught and strengthened throughout its life. Like the learning media offered, it should be made creatively to attract children's learning interest. This research uses collaborative and participatory action research (PAR) methods. In this research activity, the target participants are PAUD TKS Islam Amanah teachers with the theme of making online learning media designs from the application of simple and attractive images for children, which is important to be delivered by PAUD teachers with more creative media in teach young children. The results of this study get a positive value from PAUD teachers.

Keywords learning media, online, creativity, drawing, PAUD teachers, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Peran guru PAUD dalam pembelajaran untuk anak usia dini sangat diperlukan dan menjadi bagian yang penting dalam pendidikan usia dini. Seperti yang ditulis dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014, aspek yang harus dikembangkan meliputi enam aspek yaitu bahasa, nilai-nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Berikut akan dipaparkan tahapan menggambar bagi anak usia dini (AUD). Aspek-aspek yang diajarkan dalam Pendidikan untuk anak usia dini salah satunya adalah seni. Menurut standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) bahwa lingkup perkembangan anak usia dini salah satunya meliputi lingkup seni. Lingkup seni ini meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta kemampuan mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

Banyak manfaat dari kegiatan menggambar bagi anak usia dini, antara lain adalah sebagai berikut 1. Merangsang dan membangkitkan otak kanan sehingga anak mempunyai kreativitas dan imajinasi yang tinggi; 2. Menumbuhkan rasa ingin tahu anak tentang hal yang akan digambar; 3. Anak juga terstimulus perkembangan motorik halus; 4. Meningkatkan rasa percaya diri dan optimisme karena anak mampu mengungkapkan ide-idenya dalam menggambar.

Dikutip dari kumparan.com (2020), menggambar dan mewarnai merupakan aktivitas ringan yang dapat meningkatkan sisi kreatif anak. Selain itu, dengan cara ini, orangtua juga lebih mudah mengajari anak menulis. Menggambar bukan hanya sekedar aktivitas yang menyenangkan saja bagi anak, tapi ternyata juga memiliki beragam manfaat dan berperan penting dalam tumbuh kembangnya di masa mendatang. Banyak sekali manfaat menggambar bagi perkembangan anak, salah satunya adalah mengasah kemampuan seni serta meningkatkan sisi kreativitasnya.

Dikutip dari *Surya.co.id* (2014), Dihadapan 200 lebih guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dan TK Kabupaten Sidoarjo, Dik Doank menyampaikan guru PAUD dan TK harus selalu menggambar dan bernyanyi. Menurutnya, menggambar memicu kreativitas dan imajinasi anak, sedangkan musik membentuk karakter dan kepribadian anak. Seperti yang dikatakan oleh Dik Doank seorang musisi bahwa penemuan-penemuan besar selalu berasal dari gambar, sedang kepekaan rasa akan terasah melalui musik. Guru harus bisa menjadi pelukis dan pemusik di saat bersamaan, yang diutarakan pada acara Seminar *Be Smart Teacher* yang diselenggarakan YDSF Sidoarjo di SMKN 3 Buduran, Senin (28/4/2014).

Universitas Bunda Mulia, program studi Desain Komunikasi Visual melakukan PKM untuk guru PAUD TK Islam Amanah Serang dengan mengangkat tema pelatihan membuat gambar sederhana untuk media pembelajaran daring (*online*) ini menjadi hal yang penting juga nantinya bisa disampaikan oleh guru PAUD dengan media yang lebih kreatif dalam mengajarkan kepada anak-anak usia dini. Sehingga diharapkan nantinya pelatihan ini dapat berguna untuk guru PAUD.

Pelatihan ini akan sangat berguna dalam keadaan masa epidemi Covid-19, cara kerja dunia berubah. Banyak kegiatan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) berubah menjadi *online*. Menyusul anjuran *physical distancing* untuk menekan penyebaran virus Corona, pemerintah menetapkan kebijakan belajar di rumah bagi para siswa. Guru-guru diharapkan dapat membuat media pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini. Pembuatan media pembelajaran untuk anak usia dini memiliki tantangan yang besar, dimana para guru diharapkan mampu memberikan materi secara *online* dan mudah dipahami oleh anak. Sementara tugas orangtua adalah mendampingi dan mengajari putra putrinya belajar terutama yang masih duduk di Taman Kanak-Kanak (TK) pada masa pembelajaran daring (*online*).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dalam rangka mengatasi masalah dalam membuat media ajar yang menarik untuk anak pada masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kolaboratif dan partisipatori (*participatory action research/ PAR*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat agar merasa ikut serta memiliki program kegiatan tersebut serta berniat ikut aktif memecahkan masalah berbasis masyarakat (Suharsimi Arikunto, 2006: 95). Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para peserta guru PAUD TKS Islam Amanah yang beralamat di Komp. Griya Gemilang Sakti Blok B No. 12 Cinanggung-Serang.

Dalam teori PAR terdapat siklus yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses penelitian berbasis pemberdayaan masyarakat. Adapun siklus tersebut dikenal dengan istilah KUPAR (*to Know, to Understand, to Plan, to Action dan to Reflection*). *To Know* (untuk mengetahui) merupakan proses awal dalam pemberdayaan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dalam konteks ini adalah kebutuhan para guru PAUD dalam membuat media ajar yang menarik. *To Understand* (untuk memahami) disini peneliti dan masyarakat yang diberdayakan mampu mengidentifikasi adanya permasalahan dalam proses belajar mengajar dimasa pandemi yaitu pembelajaran daring, kemudian dikolerasikan dengan aset-aset yang dimiliki oleh para guru seperti perangkat digital untuk proses pembelajaran daring. *To Plan* (untuk merencanakan) sebagai proses merencanakan aksi-aksi strategis dalam menyelesaikan persoalan yang muncul dalam proses pembelajaran dari terutama dalam pembuatan media ajar untuk anak PAUD. Perencanaan ini mempertimbangkan kebutuhan guru dalam pembuatan media ajar dan juga perencanaan dalam pemberian materi selama pembelajaran daring. *To Action* (melancarkan aksi) merupakan implementasi berupa pelatihan membuat gambar yang sederhana untuk guru PAUD yang nantinya dapat digunakan untuk pembuatan bahan ajar yang menarik untuk anak PAUD selama pembelajaran daring *To Reflection* (refleksi) merupakan tahapan dimana peneliti dan guru mengevaluasi hasil dari pelatihan dan kelanjutan dalam pelaksanaan pelatihan ini.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari kegiatan rutin yang diberikan kepada masyarakat berupa pelatihan ketrampilan sesuai dengan keilmuan Desain Komunikasi Visual. Pelatihan kali ini ditujukan kepada guru PAUD TKS Islam Amanah Serang. Pelaksanaan kegiatan berlangsung menggunakan aplikasi Google Meet dikarenakan pada saat itu masih dalam masa pandemi Covid-19. Kegiatan pelatihan ini diadakan pada hari Senin tanggal 12 April 2021. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan ini sebanyak enam orang.

Sebelum dimulai pelatihan ini para narasumber memperkenalkan diri yang disampaikan oleh panitia penyelenggara dan juga membacakan susunan acara pada hari itu. Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 2 sesi, yang pertama adalah sesi pembicara dan sesi tanya jawab. Pada pelatihan kali ini ada 3 pembicara yaitu dosen Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia. Pembicara pertama memberikan pelatihan “Workshop Gambar Dasar Hewan, Tumbuhan dan Benda Sederhana”, pembicara kedua memberikan “Workshop Gambar Dasar Manusia”, pembicara kedua memberikan pelatihan “Manfaat Gambar untuk Anak Usia Dini dan Mengolah Gambar Media pembelajaran”.

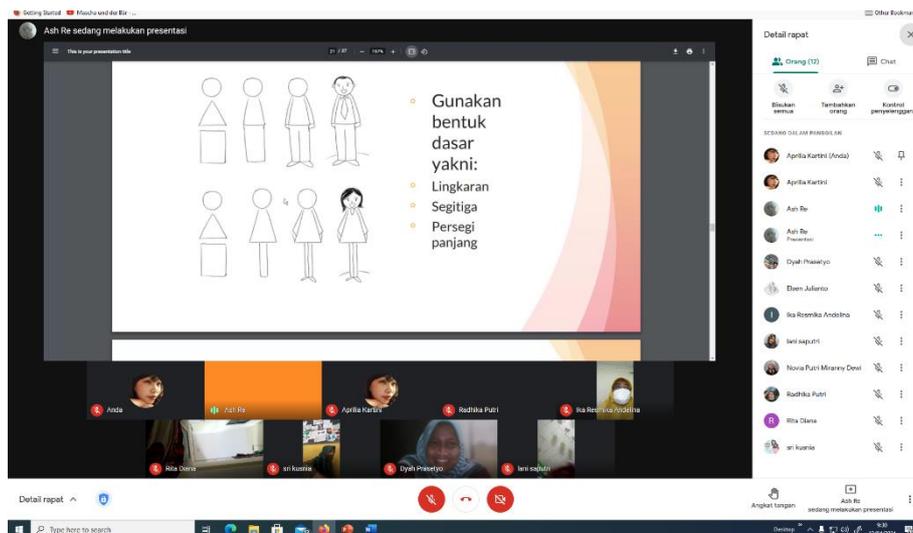
Narasumber dalam pelatihan ini ada tiga orang dosen dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Bunda Mulia. Narasumber pertama adalah Aprilia Kartini Streit, S.Pd., M.Sn yang mempunyai keahlian dalam bidang menggambar dasar, dan ilustrasi. Narasumber kedua, Ika Resmika, S.Sn., M.Ds memiliki keahlian dibidang *digital painting*. Narasumber ketiga, Novia Putri Miranni Dewi, ST. M.Ds memiliki keahlian dibidang gambar *digital* dan teknologi informasi.

Narasumber pertama memberikan pelatihan dasar membuat gambar hewan, tumbuhan dan benda sederhana. Materi ini menjelaskan bagaimana membuat gambar yang mudah untuk anak-anak yang nantinya sebagai media untuk belajar menggambar hewan yang mudah sesuai motorik anak usia dini.



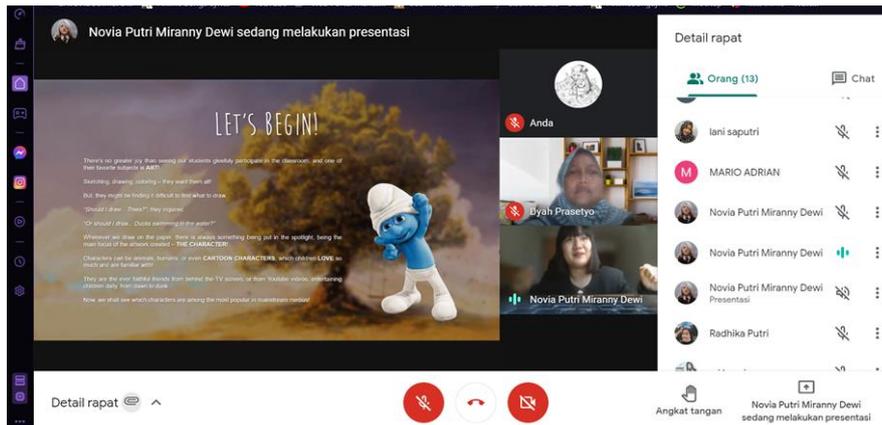
Gambar 1. Presentasi Pembicara Pertama
Sumber: Penulis, 2021

Tahapan pertama dalam pelatihan ini adalah mengajarkan guru untuk membuat hewan dan tumbuhan yang sederhana dari bentuk dasar lingkaran, kotak, segitiga. Pemilihan gambar hewan adalah hewan yang biasa dilihat anak secara langsung seperti hewan peliharaan ataupun hewan yang biasa ada dalam cerita *fabel*. Langkah awal adalah membuat bentuk dasar kotak untuk badan hewan dan lingkaran untuk bagian kepala. Selain hewan, guru-guru juga mendapatkan pelatihan dalam pembuatan gambar ilustrasi yang sederhana untuk dijadikan latar belakang dalam gambar sehingga menjadi sebuah gambar ilustrasi yang sederhana. Kemudian setelah itu menambahkan detail gambar sesuai jenis hewan atau tanaman yang akan digambar. Kemudian selanjutnya melakukan eksplorasi dari bentuk geometri untuk membuat gambar hewan. Selanjutnya mengeksplorasi bentuk angka untuk menggambar hewan. Pada tahapan ini beberapa guru sudah mulai memahami pembuatan gambar hewan dan juga ilustrasi yang sederhana sebelum dilanjutkan pada tahapan kedua dengan materi pelatihan gambar manusia.



Gambar 2. Presentasi Pembicara Kedua
Sumber: Penulis, 2021

Narasumber kedua memberikan pelatihan dasar membuat gambar manusia yang sederhana. Materi ini menjelaskan bagaimana membuat gambar yang mudah untuk anak-anak yang nantinya sebagai media untuk belajar menggambar hewan yang mudah sesuai motorik anak usia dini. Pada tahapan awal pembicara memberikan pelatihan eksplorasi dengan menggunakan bentuk dasar geometri untuk mempermudah membuat gambar manusia. Tahap berikutnya narasumber memberikan pelatihan lebih lanjut tentang pembuatan gambar manusia berdasarkan usia yang digambarkan secara sederhana. Kemudian tahapan lebih lanjut memberikan pelatihan tentang pembuatan ekspresi wajah yang mudah sehingga hasil gambar menjadi lebih menarik.



Gambar 3. Presentasi Pembicara Ketiga
Sumber: Penulis, 2021

Pembicara ketiga memberikan pelatihan tentang “Manfaat Gambar untuk Anak Usia Dini dan Mengolah Gambar Menjadi Media Pembelajaran”. Seperti yang sudah disampaikan pada latar belakang bahwa manfaat menggambar bagi perkembangan anak sangat diperlukan, salah satunya adalah mengasah kemampuan seni serta meningkatkan sisi kreativitasnya. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengolah gambar sehingga anak mudah mengerti. Anak lebih mudah untuk mencerna pelajaran dari gambar. Selain itu guru juga mendapatkan pengetahuan tentang psikologi dan kreativitas yang penting untuk anak usia dini. Mengolah gambar menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik buat para guru PAUD tidaklah mudah karena tidak semua guru memiliki bakat dalam menggambar, kemudian tidak semua guru dapat menggunakan *software* seperti Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop untuk mempermudah pembuatan media pengajaran.



Gambar 4. Contoh Hasil Pelatihan Pembicara Pertama
Sumber: Penulis, 2021

Proses akhir dari pelatihan yang telah diberikan oleh narasumber pertama, kedua dan ketiga adalah menggabungkan hasil pelatihan ini dengan membuat rencana gambar untuk media pembelajaran, seperti membuat gambar dengan bantuan garis sehingga mempermudah anak usia dini dalam proses mengikuti pembelajaran. Kemudian ditambahkan kata yang sesuai dengan gambar yang digunakan untuk menjadi satu buah halaman contoh penerapan media mengajar yang kreatif untuk anak usia dini. Pada tahap akhir para guru diperkenalkan dengan *software* untuk menggambar *digital* dan mengolah gambar secara *digital*. Pada tahapan ini guru-guru mengalami kendala dikarenakan keterbatasan perangkat digital seperti perangkat komputer atau laptop.

Tabel 1. Hasil Pengisian Kuesioner Peserta Pelatihan dan Saran

NO	MATERI					MEAN	%	NO	INSTRUKTUR					MEAN	%
	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5		
1	4	4	4	4	4	4.00	100%	1	4	4	4	4	4	4.00	100%
2	3	3	3	3	3	3.00	75%	2	3	2	3	3	2	2.60	65%
3	4	4	4	4	4	4.00	100%	3	4	4	4	4	4	4.00	100%
4	3	3	3	3	3	3.00	75%	4	3	3	3	3	3.00	75%	
5	4	4	4	4	4	4.00	100%	5	4	4	4	4	4.00	100%	
6	4	4	3	4	3	3.60	90%	6	4	4	4	4	4.00	100%	
						3.60	90%						3.60	90%	

Sumber: Penulis, 2021

Hasil akhir dari pelatihan ini mendapatkan respon yang baik dari para guru. Penilaian rata-rata antara 1-4 dalam pelatihan ini mendapat nilai baik yaitu 3.6 dengan persentase 90 persen. Peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan baik materi ataupun cara penyampaian narasumber yang mudah dipahami.

Tabel 2. Hasil Pengisian Kuesioner Peserta Pelatihan dan Saran

Saran mengenai pelaksanaan kegiatan	Saran-saran perbaikan lainnya	Saran untuk topik kegiatan berikutnya
Ada lanjutan kembali untuk tahapan berikutnya	Materi lebih mudah lagi	Menggambar secara <i>digital</i> atau menggunakan aplikasi seperti <i>tux paint</i>
Lanjutan teknik gradasi	Sinyal kadang terputus	cara membuat pembelajaran <i>digital</i>
Semoga ada terus kegiatan yang seperti ini	Jaringan	Materi lain bisa disampaikan seperti teknik warna gradasi
Semoga materi yang disampaikan dapat diterapkan	Sinyal lebih baik	Materi agar lebih mudah diberikan untuk anak
Semoga bisa workshop secara langsung	Durasi nya kurang lama	Semoga bisa bertemu secara langsung
Semoga pandemi hilang dan bisa berlanjut dengan tatap muka	Semoga koneksi internet lebih baik lagi	Bisa berlanjut dengan tatap muka

Sumber: Penulis, 2021

Pada pelaksanaan pelatihan ini para peserta memberika masukan mengenai pelaksanaan kegiatan dan perbaikan. Para peserta menyarankan pelatihan diadakan tatap muka jika pandemi Covid-19 selesai dan *workshop* bisa berkelanjutan dengan tahapan pelatihan lebih lanjut seperti penggunaan aplikasi dan membuat gambar dengan perangkat *digital*. Saran lain adalah materi agar lebih mudah diberikan untuk anak-anak. Kendala yang dihadapi pada saat pelatihan ini adalah koneksi internet kurang stabil dan durasi pelatihan kurang lama.

KESIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pelatihan ini yang diikuti oleh enam guru PAUD TK Islam Amanah berjalan dengan baik. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan para guru terutama dalam pembuatan pembelajaran secara daring (*online*).

2. Para peserta menyarankan pelatihan diadakan tatap muka jika pandemi Covid-19 selesai dan *workshop* bisa berkelanjutan dengan tahapan pelatihan.
3. Kurangnya keahlian guru dalam menggambar dan juga kurangnya perangkat digital seperti komputer dan laptop menjadi kendala dalam pelatihan lebih lanjut. Selain itu para guru PAUD tidak memiliki *software* seperti Illustrator dan Photoshop sehingga pelatihan hanya bisa diberikan berupa penjelasan penggunaan media tersebut.
4. Keterbatasan akses internet juga menjadi kendala dalam penyampaian materi untuk peserta pelatihan dimana tidak semua guru mempunyai akses internet dengan kecepatan tinggi sehingga pada pelaksanaan pelatihan, beberapa guru mengalami kendala dalam proses pelatihan seperti gambar dan suara yang terputus.

REFERENSI

- Agus Afandi, dkk. 2013. *Modul Participatory Action research (PAR)*. LPPM UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>) diakses tanggal 22 Juni 2021
- (<https://kumparan.com/berita-hari-ini/belajar-di-rumah-ini-cara-mengajari-anak-usia-tk-agar-tidak-bosan-1tESZuEUr1F>) diakses tanggal 22 Juni 2021
- (<https://surabaya.tribunnews.com/2014/04/28/dik-doank-guru-harus-bisa-menggambar-dan-menyanji>) diakses tanggal 19 Juni 2021